PEMBELAJARAN TENTANG BAGIAN-BAGIAN BUSANA PADA SISWA SMK NEGERI 1 BEKASI

LINDA NURMA SHINTA

5525097216

Penulisan Komprehensif ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

PEND. TATA BUSANA NON REGULER 2009

PROGRAM STUDI TATA BUSANA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN KOMPREHENSIF
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Telah membaca dan menyetujui :

Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Harsuyanti RL. M. HUM NIP: 195802091982102001 Pembimbing Materi	.....	08 Agustus 2016

PERSETUJUAN PANITIA KOMPREHENSIF

Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Suryawati, M.Si NIP: 196404241988112001 Ketua Panitia Ujian	.....	08 Agustus 2016
Dr. Wesnina, M.Sn NIP: 196310291988032001 Anggota I	.....	08 Agustus 2016
Dra. Revrina Sukma Agusti NIP: 195808141982102002 Anggota II	.....	08 Agustus 2016

Tanggal Lulus 2 Agustus 2016

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis komprehensif saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.

2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan Dosen Pembimbing.

3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Agustus 2016

Yang membuat pernyataan

Linda Nurma Shinta

KATA PENGHANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas rahmat dan karunia Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah komprehensif yang berjudul "**Pembelajaran tentang Bagian-bagian Busana Wanita Pada Siswa SMK Negeri 1 Bekasi**".

Makalah ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Tata Busana, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Penyusunan makalah ini tidak akan terwujud tanpa adanya motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Riyadi, ST. MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
2. Dra. Sachriani, M. Kes selaku Pembantu Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
3. Dr. Wesnina, M. Sn selaku Ketua Program Studi Tata Busana, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
4. Dra. Revrina Sukma Agusti selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Dra. Harsuyanti RL, M. HUM selaku Dosen Pembimbing yang penuh kesabaran dalam membimbing dan memberi nasehat serta semangat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan penulisan makalah Komprehensif ini.
6. Seluruh Dosen di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, khususnya Program Studi Pendidikan Tata Busana yang telah banyak memberikan Ilmu dan Pengetahuan kepada penulis.
7. Kedua Orang Tua penulis Mamah dan Papah yang selalu memberikan doa, semangat, fasilitas dan pengeobanan yang tidak bisa diucapkan dengan kata-kata hingga penulis dapat menempuh jenjang studi ini.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2009

9. Staf dan karyawan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa penulisan makalah komprehensif ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan baik dari segi isi maupun tulisan. Harapan penulis semoga penulisan makalah komprehensif ini bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, Agustus 2016

Penulis

Linda Nurma Shinta

5525097216

DAFTAR ISI

COVER i

LEMBAR PENGESAHAN ii

LEMBAR PERNYATAAN iii

KATA PENGHANTAR iv

DAFTAR ISI vi

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah 3

1.3 Pembatasan Masalah 3

1.4 Rumusan Masalah 3

1.5 Tujuan Penulisan 4

1.6 Manfaat Penulisan 4

BAB II MATERI PEMBELAJARAN

2.1 Pengertian Busana 5

2.2.1 Garis Leher..... 5

2.2.1 Pengertian Garis Leher 5

2.2.2 Macam-macam Garis Leher 5

2.2.3 Langkah-langkah Menggambar Garis Leher 6

2.2.4 Gambar dan Nama Garis Leher 6

2.3.1 Kerah 7

2.3.2 Pengertian Kerah 7

2.3.3 Macam-macam Kerah Berdasarkan Konstruksi 7

2.3.4 Langkah-langkah Menggambar Kerah 8

2.3.5 Gambar dan Nama Kerah 9

2.3 Lengan 10

2.3.1 Pengertian Lengan 10

2.3.2 Macam-macam Lengan 10

2.3.3 Langkah-langkah Menggambar Lengan 11

2.3.4 Gambar dan Nama Lengan 11

2.4 Blus 13

2.4.1 Pengertian Blus 13

2.4.2 Macam-macam Blus 13

2.4.3 Gambar dan Nama Blus 14

BAB III STRATEGI PEMBELAJARAN

3.1 Mata Pelajaran Bagian-bagian Busana 17

3.2 Pendekatan Pembelajaran 18

3.2.1 Pendekatan Metode Inkuiri 18

3.3 Strategi Pembelajaran 19

3.3.1 Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) 20

3.3.2 Pengertian Jigsaw 20

3.3.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran Jigsaw 21

3.3.4 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Jigsaw 23

3.4 Metode Pembelajaran 24

3.4.1 Metode Ceramah, Diskusi, Tugas dan Resitasi 24

3.5 Teknik Pembelajaran 25

3.6 Taktik Pembelajaran 26

3.7 Media Pembelajaran 26

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan 28

4.2 Saran 28

DAFTAR PUSTAKA 29

LAMPIRAN 30

RIWAYAT PENULIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Garis Leher 6

Gambar 2.2 Bentuk Dasar Garis Leher 6

Gambar 2.3 Variasi Bentuk Garis Leher 7

Gambar 2.4 Langkah-langkah Menggambar Kerah 8

Gambar 2.5 Gambar dan Nama Kerah 9

Gambar 2.6 Gambar Lengan Berdasarkan Panjangnya 10

Gambar 2.7 Langkah-langkah Menggambar Lengan 11

Gambar 2.8 Gambar Macam-macam Lengan 11

Gambar 2.9 Tuck-in (Blus Dalam) 13

Gambar 2.10 Over Blouse (Blus Luar) 13

Gambar 2.11 Gambar dan Nama Macam-macam Blus 14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1. Silabus
Lampiran	2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran	3. Soal-soal
Lampiran	4. Kisi-kisi penilaian
Lampiran	5. Hand Out
Lampiran	6. Power Point

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak dilahirkan, manusia tidak terlepas dari kata belajar. Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain kemampuan. (Drs. Thursan Hakim,2008: 1)

Dari definisi diatas, yang perlu digaris bawahi adalah bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan seseorang dalam berbagai bidang. Jika dalam suatu proses belajar orang itu tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, dapat dikatakan orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain ia mengalami kegagalan didalam proses belajar. (Drs. Thursan Hakim, 2008:2)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. (wikipedia, 2016 : 1).

Bidang keahlian Tata Busana merupakan salah satu program keahlian yang ada di SMK. Di dalam bidang keahlian tata busana terdapat banyak pelajaran yang berupa praktek maupun teori, salah satunya adalah mata pelajaran Desain Busana. Salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran Desain Busana di SMK Negeri 1 Bekasi, yaitu tentang Bagian-bagian Busana. Sebelum membuat sebuah desain busana yang baik, sebuah desain busana harus digambar secara jelas tentang bagian-bagian busananya. Bagian-bagian busana dalam

penulisan ini dibatasi pada nama-nama bagian busana yang dimulai dari garis leher, kerah, lengan dan blus.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang penulis lakukan dari awal sampai akhir kegiatan KBM, pada mata pelajaran Desain Busana di SMK Negeri 1 Bekasi lebih banyak mengulas tentang teori dari pada praktek dan masih menggunakan metode yang konvensional dan proses belajar mengajar terjadi pada satu arah, sehingga membuat peserta didik merasa bosan dan kurang aktif dalam menerima materi yang telah diberikan. Hal ini disebabkan pada saat kegiatan belajar mengajar peserta didik kurang fokus dan cepat merasa bosan dalam memperhatikan materi pembelajaran yang bersifat teori yang telah diberikan oleh pendidik, dan penulis merasa bahwa sistem pembelajaran yang diterapkan oleh sebagian pendidik masih monoton, sehingga menimbulkan kejenuhan pada peserta didik.

Oleh karena itu, penulis ingin menyajikan pembelajaran bagian-bagian busana di SMKN 1 Bekasi, yang mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik, dengan menyajikan berbagai strategi pembelajaran yang bervariasi, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif (Kooperatif Learning) tipe Jigzaw agar dapat membangun keaktifan dan kemandirian terhadap peserta didik dalam menerima dan memperoleh materi pelajaran yang bersifat teori tersebut.

Pada model pembelajaran Kooperatif Jigzaw, pendekatan yang digunakan berupa pendekatan inquiri, yang dimana strategi pembelajaran berupa proses penyampaian materi secara verbal kepada peserta didik berupa kelompok, kemudian kegiatan pembelajaran lebih ditekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan jawaban atas pertanyaannya sendiri. Dengan menggunakan metode tambahan berupa metode ceramah, diskusi, dan juga penugasan dengan menggunakan alat dan media ajar yang sudah dipilih berupa LCD, *PowerPoint* dan gambar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

1. Bagaimakah strategi pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Desain Busana untuk materi Bagian-bagian Busana?
2. Bagaimanakah model pembelajaran yang digunakan untuk materi bagian-bagian busana?
3. Bagaimanakah penyajian materi bagian-bagian busana dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka masalah dalam penulisan makalah komprehensif ini dibatasi pada strategi pembelajaran yang digunakan berupa model pembelajaran Kooperatif Jigzaw dalam penyampaian materi pembelajaran Bagian-bagian Busana di SMKN 1 Bekasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penulisan makalah koprehensif ini adalah, Bagaimanakah model pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran bagian-bagian busana pada peserta didik di SMKN 1 Bekasi jurusan Tata Busana?

1.5 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan makalah komprehensif ini, untuk mencapai pemecahan dari masalah tersebut, adalah :

1. Sebagai pedoman untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengerti dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.
2. Untuk menambah minat belajar dan memotivsi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menggambar busana (Desain Busana).
3. Untuk menciptakan kemandirian para peserta didik dalam memperoleh informasi materi.
4. Untuk tercapainya tujuan pembelajaran dari standar kompetensi menggambar busana.

1.6 Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara langsung atau tidak langsung sebagai sarana menambah pengetahuan mengenai metode dan media pembelajaran pada pelajaran Desain Busana dengan materi Bagian-bagian Busana, agar menjadi lebih efektif dan efisien.

BAB II

BAGIAN – BAGIAN BUSANA

2.1 Pengertian Busana

Busana merupakan segala sesuatu yang dipakai mulai dari ujung rambut sampai ke ujung kaki. Busana merupakan kebutuhan pokok semua orang, bahkan busana bisa menjadikan identitas diri seseorang yang mencerminkan kepribadian dan status sosial seseorang. Pada kamus besar Bahasa Indonesia, busana merupakan pakaian. Pakaian diartikan sebagai segala sesuatu yang dikenakan pada tubuh, baik dengan maksud melindungi tubuh maupun memperindah penampilan tubuh dengan cara memakai busana. (Uswatun Hasanah,2011:3).

Sebuah desain yang dibuat sebaiknya mudah dibaca dan dapat menjadi pedoman dalam pembuatan suatu pakaian. Untuk itu sebuah desain busana dan bagian – bagian busana harus digambar secara jelas. Bagian – bagian busana dalam penulisan ini dibatasi pada nama tiap bagian busana dimulai dari garis leher, kerah , lengan dan blus.

2.2 Garis Leher

2.2.1 Pengertian

Garis leher adalah garis yang membentuk bagian leher sebuah pakaian yang diselesaikan dengan berbagai cara seperti dilapisi menurut bentuk, rompok depun, serip , dipasangkan renda, disulam pinggiran atau penyelesaian lainnya sesuai dengan kemajuan teknologi pada zamannya. (Fitinline, 2013:1)

2.2.2 Macam – macam garis leher

Garis leher pada sebuah pakaian diberi nama berdasarkan konstruksi pembuatan pola dan berdasarkan nama popular. Berdasarkan konstruksi seperti garis leher persegi, bulat , oval = U , bentuk V atau segitiga, bentuk hati, garis leher persegi = square , garis leher bateau = perahu , garis leher V , drapery ,

straples , camisole , off shoulder yaitu garis leher yang terbuka sampai bawah bahu. Garis leher berdasarkan nama popular seperti garis leher Sabrina. (Fitinline,2013:1)

2.1.3 Langkah menggambar garis leher

Agar setiap gambar model yang dibuat oleh stylist atau designer dapat terwujud pada busana yang dibuat oleh ahli pola dan penjahit maka perlu langkah-langkah dalam menggambarnya. Adapun urutan teknik menggambar garis leher akan diuraikan dengan langkah sebagai berikut:

a. Membuat gambar tubuh + bagian atas leher bahu dan lengan
b. Menentukan bentuk garis leher yang akan dibantu dengan pertolongan titik
c. Menggambar garis leher
d. Perhatikan pada bagian bahu garis leher dengan bahu selisih setebal bahan.

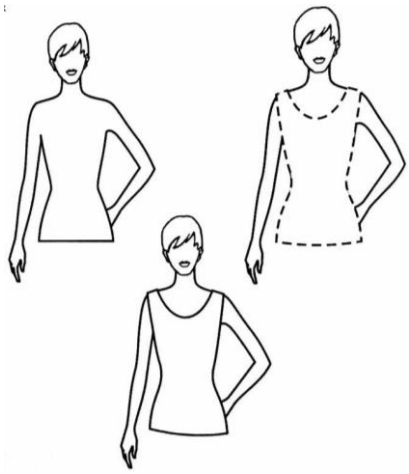

Gambar 2.1 Gambar Garis Leher

2.2.4 Gambar dan nama garis leher

Gambar 2.2 Bentuk Dasar Garis Leher

Gambar 2.3 Variasi Bentuk Garis Leher

2.2 Kerah

2.2.1 Pengertian kerah

Kerah adalah bagian dari busana yang dijahitkan/dipasangkan pada garis leher, kerah memiliki konstruksi dan bentuk yang bervariasi. Kerah dapat berfungsi sebagai *center of interest* (pusat perhatian) untuk menambah keindahan busana serta dapat menutupi dan menonjolkan bentuk muka. (Goet Poespo,2003:10-13)

2.2.2 Macam – macam kerah berdasarkan konstruksi

Dilihat dari bentuk dan konstruksi kerah dapat dikelompokkan menjadi tiga:

a. Kerah berdiri (*stand collar)* yaitu kerah yang letaknya berdiri dan sejajar dengan leher. Contohnya Kerah Shanghai / Mandarin , High , Turtle Neck , Shirt , Tie / Bow , Stand-away , Funnel , Tunnel
b. Kerah setengah berdiri (rolled) yaitu Kerah yang jatuhnya sebagian menempel pada garis leher dan sebagian lagi menempel atau jatuh pada garis bahu. Contoh : Shiller, Peter Pan , Tailored, Eton , Shawl , Wing , Strap , Elizabethan, Picture.

c. Kerah rebah (flat) yaitu kerah yang seluruh bagiannya sejajar / jatuh pada bahu. Contoh: Kerah Palerine, Bertha , Matros (kelasi) , Cape; Horsoshoe Shaped, Scoop , Puritan, Petal
(Goet Poespo,2003:10-12)

2.2.3 Langkah – langkah menggambar kerah

Adapun urutan menggambar kerah adalah sebagai berikut:

a. Menggambar bagian tubuh yang diperlukan
b. Menentukkan letak bagian kerah
c. Menggambar kerah

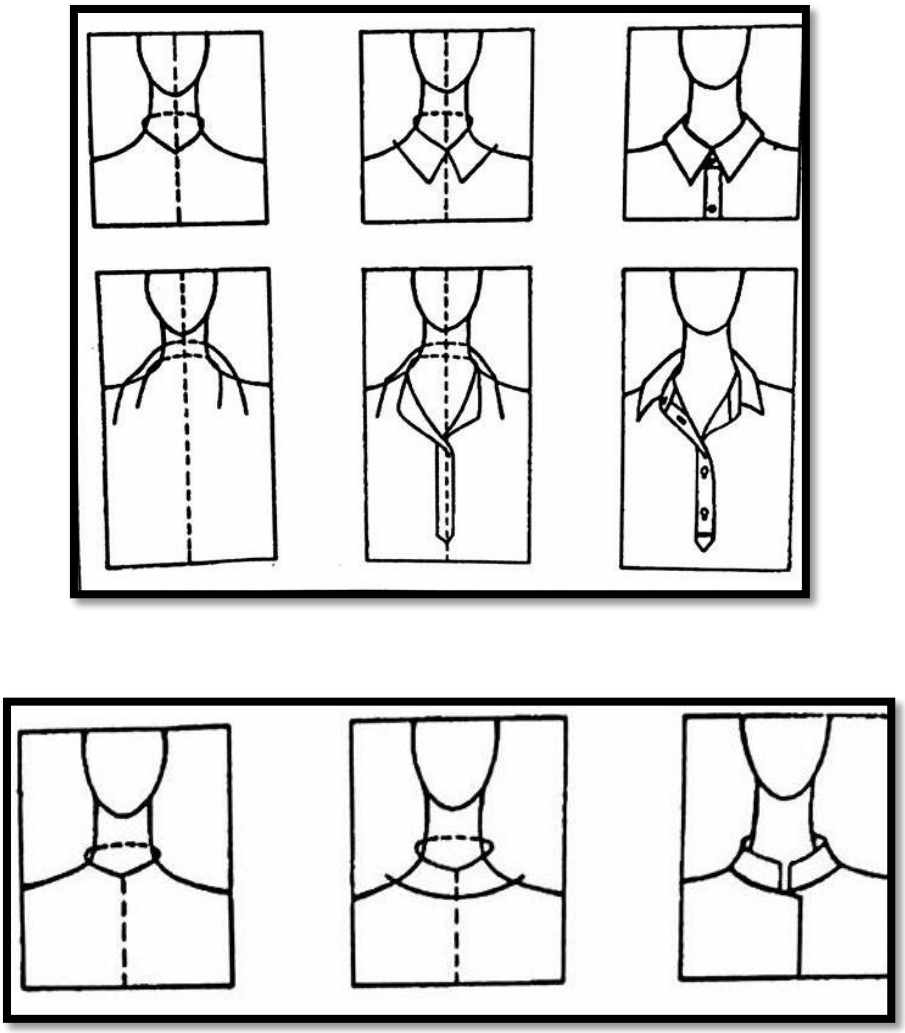

Gambar 2.4 Langkah-langkah Menggambar Kerah

2.2.4 Gambar dan nama kerah

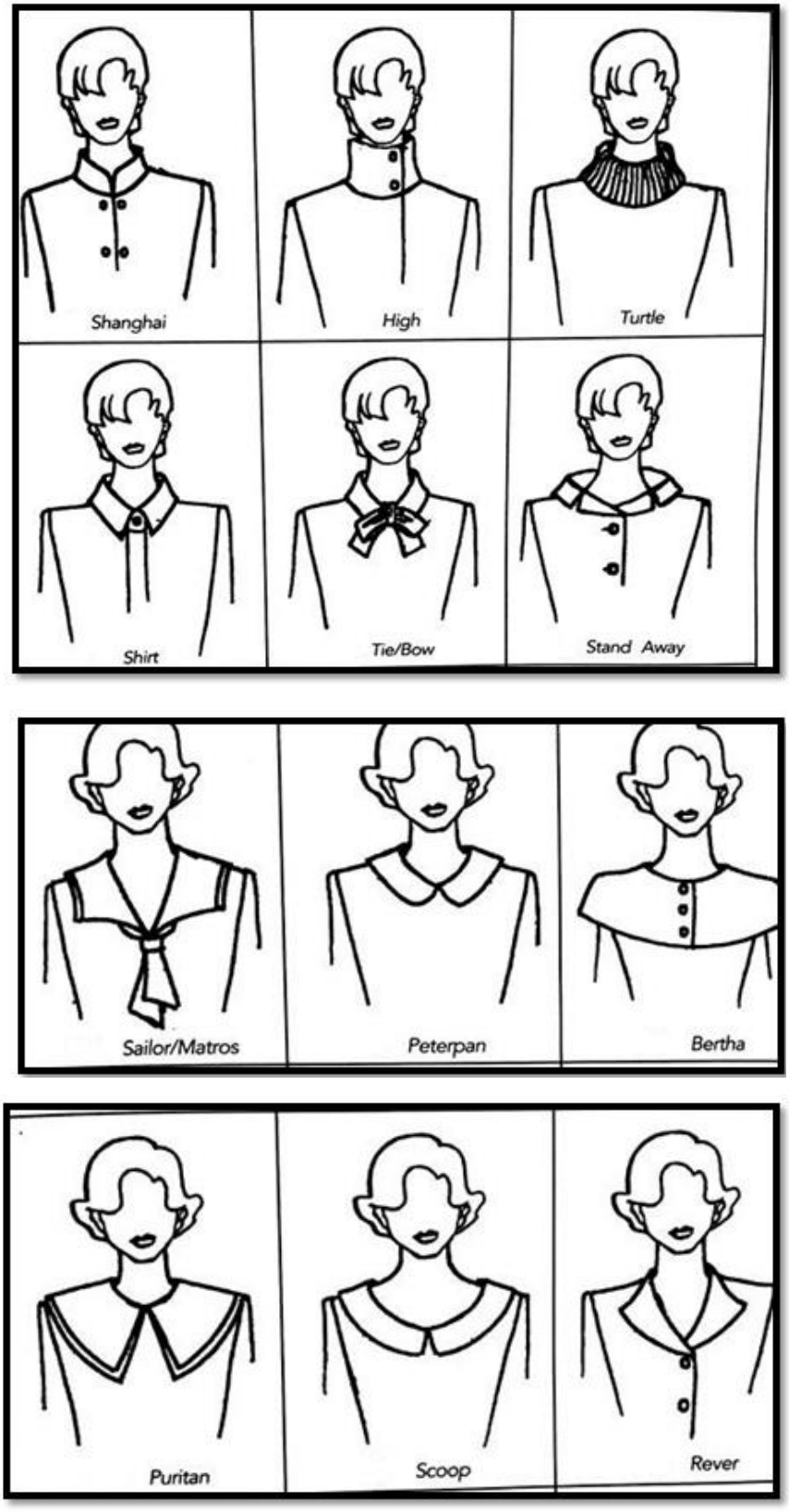

Gambar 2.5 Gambar dan Nama Kerah

2.3 Lengan

2.3.1 Pengertian

Lengan adalah bagian dari busana yang menutupi bagian lengan sebagian atau seluruhnya. Penampilan lengan ditentukan oleh posisi lubang lengan , jahitan pada bawah lengan, penambahan pada lengan dan manset. (Goet Poespo,2007:1)

2.3.2 Macam – macam lengan

Berdasarkan panjangnya lengan dapat dibedakan menjadi :

a. Sleeveless (tanpa lengan)
b. Cape (lengan kepala)
c. Short (lengan pendek)
d. Elbow (sampai siku)
e. ¾ sleeve
f. 7/8 sleeve
g. Bracelet sleeve (sampe pergelangan)
h. Long sleeve (panjang dibawah pergelangan tangan)
i. Extended Sleeve (setengah telapak tangan atau lebih)

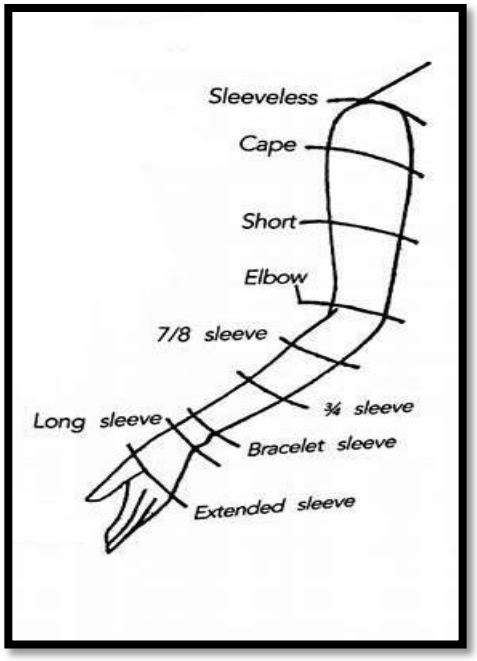

Gambar 2.6 Lengan Berdasarkan Panjangnya

Berdasarkan model dan konstruksinya lengan dapat dibedakan menjadi :

a. Lengan pasang (set in) adalah lengan yang memiliki garis sambungan pada lubang lengan dengan model yang bervariasi, contoh lengan Straight / Suai lengan Bishop , lengan Bell , dan lain – lain.
b. Lengan setali adalah lengan yang sebagian atau seluruhnya menyatu dengan badan, contohnya : lengan Raglan, lengan kimono , lengan Dolman , dan lain-lain.
   (Goet Poespo,2003:5)

2.3.3 Langkah – langkah mengambar lengan

Adapun urutan menggambar lengan adalah sebagai berikut:

a. Menggambar bagian tubuh yang diperlukan
b. Menentukan letak bagian lengan
c. Menggambar lengan

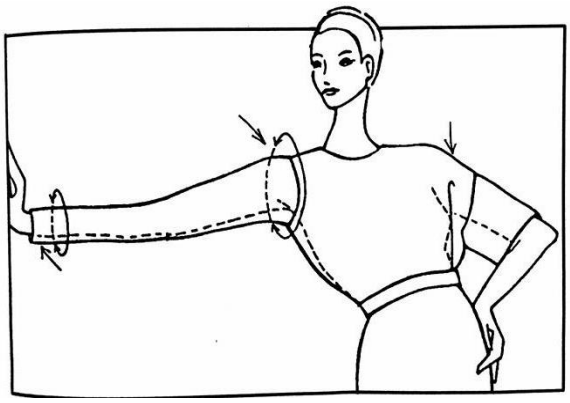

Gambar 2.7 Langkah-langkah Menggambar Lengan

2.3.4 Gambar dan nama lengan

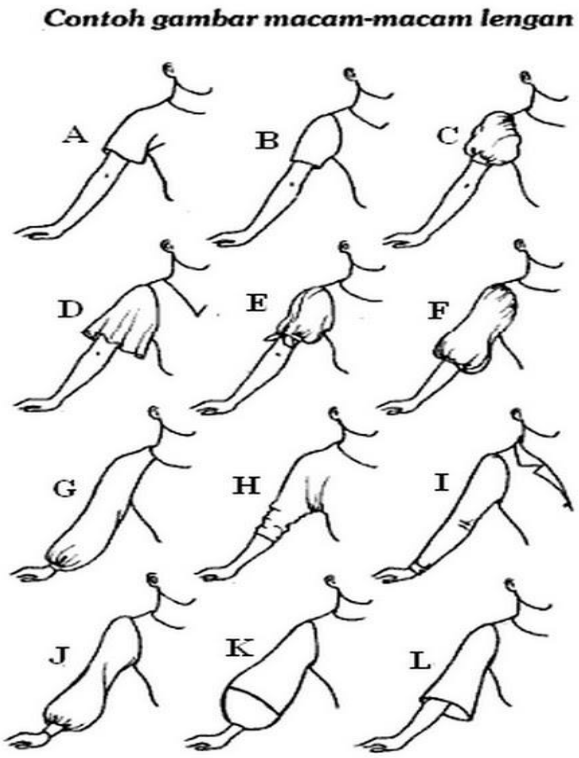

Gambar 2.8 Gambar Macam-macam Lengan

Keterangan Gambar Lengan:

1. A - Lengan kimono, lengan yang digunting setali dengan bagian badan.
2. B - Lengan suai, lengan pas tanpa kerut pada bahu disebut pula lengan licin.
3. C - Lengan puff, lengan pendek berkerut pada bagian bahu dan lengan bawah.
4. D - Lengan cape, lengan berbentuk setengah lingkaran, dipasang tanpa kerut di bagian kerungnya.
5. E - Lengan slit, lengan dengan belahan di pertengahan lengan, memakai sehelai ban sempit pada garis lengan bawah.
6. F - Lengan peasant, lengan panjang tiga perempat penuh kemt-kerut pada bahu dan lengan bawah.
7. G - Lengan raglan, lengan ini mempunyal garis lengan dari kerung leher, ini merupakan ciri khas dari lengan tersebut.
8. H - Lengan dolman, mempunyai kerung lengan agak dalam dan longgar. garis kerung lengan mulai dari bahu sampai tujuh setengah cm di atas garis pinggang.
9. I - Lengan kemeja, lengan panjang dengan sedikit kerut pada pergelangan tangan dan manset.
10. J - Lengan bishop, lengan licin pada bahu dan gembung pada bagian bawah. panjang sampai pergelangan tangan dengan manset lebar.
11. K - Lengan balon, lengan gembung pada bagian pertengahan panjang lengan sehingga menyerupai balon.
12. L - Lengan lanceng, lengan licin pada bahu dan mengembang pada bagian bawah, panjang bervariasi.

2.4 Blus

2.4.1 Pengertian blouse

Blus (blouse) adalah bagian dari busana wanita yang terletak pada tubuh bagian atas mulai dari leher hingga garis pinggang. Model dan detil-detil untuk blus sesuai dengan mode yang sedang berlaku, bisa pas badan, lurus, kotak, longgar ataupun baggy (seperti kantung)

Bukaan pada blus bisa diletakan pada tengah depan , tengah belakang, pada pundak atau pada bawah lengan. Blus yang terbuat dari bahan elastis bisa tidak memakai bukaan, karena cara memakainya dapat diselipkan lewat kepala dengan mudah sehingga tidak memerluka bukaan. (Goet Poespo,2000:1)

2.4.2 Macam – macam blouse

Blus dibagi menjadi dua kategori, yaitu :

1. *Tuck-in* (dimasukan ke dalam), panjang blus rata-rata 10-18cm dibawah pinggang atau tergantung mode serta penggunaannya.
2. *Over blouse* (blus luar), bisa dimulai dari garis pinggang dan memanjang kebawah sampai paha (tergantung desain dan model busana yang sedang berlaku). Desain blus luar hanya pantas dipakai diluar (pemakaiannya tidak diselipkan)

Blus bisa dikenakan dengan rok pendek, rok panjang, celana panjang, celana pendek, setelan jas, atau rok celana. (Goet Poespo, 2000: 2)

Gambar 2.9 Tuck-in (blus dalam)

Gambar 2.10 Over Blouse (blus luar)

2.4.3 Gambar dan nama blus

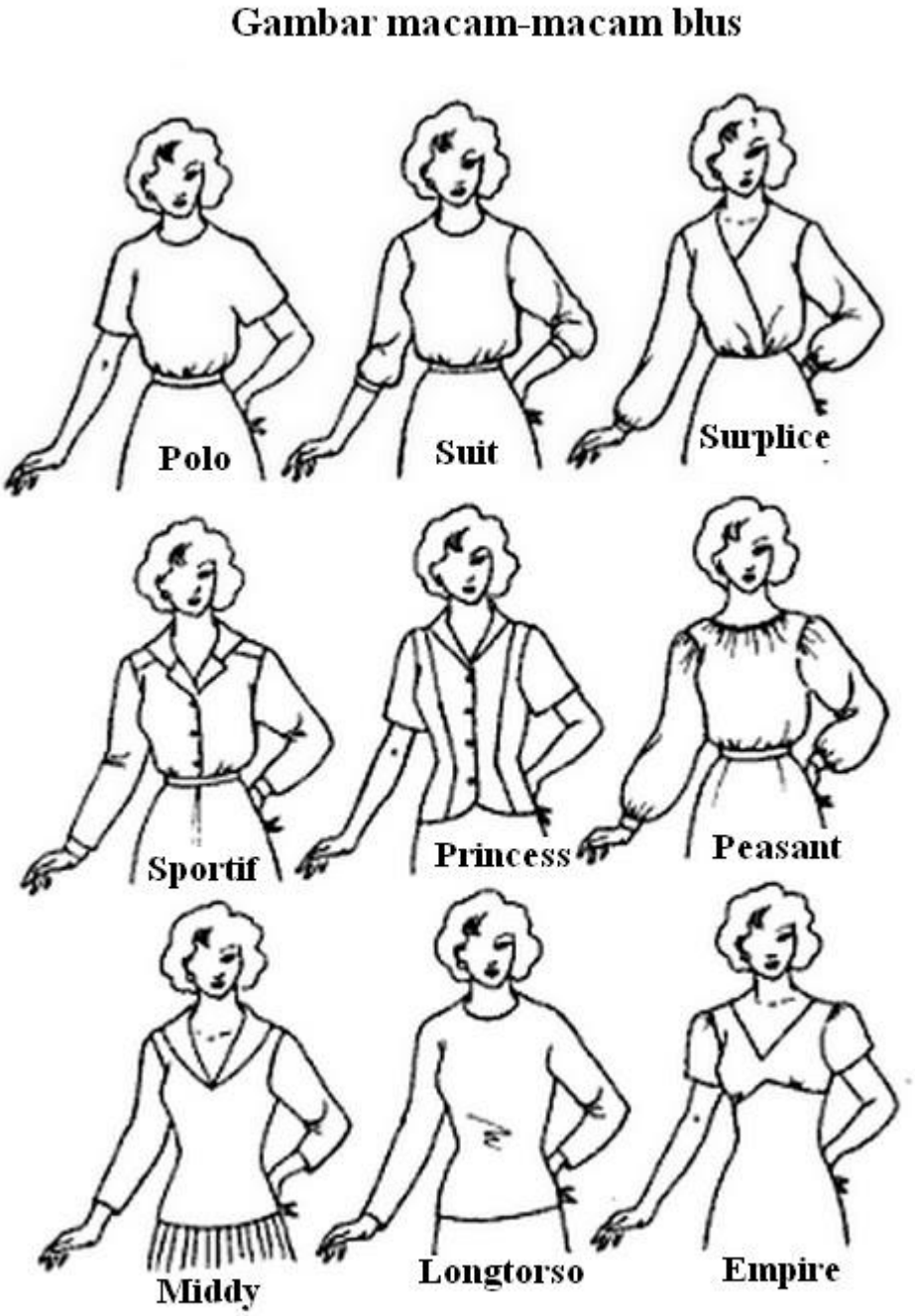

Gambar 2.11 Gambar dan Nama Macam-macam Blus

Keterangan Gambar Blus:

1. **Polo**, adalah kemeja untuk olah raga dari bahan kaos berlengan pendek dengan garis leher bulat. Polo shirt atau Kaos Polo yang dikenal juga sebagai kaos kerah kini penggunaannya telah masif dan dipakai oleh berbagai kalangan, mulai dari kalangan menengah ke atas dengan berbagai merek kaos polo yang telah mendunia dengan harga premium maupun kalangan menengah bawah yang menggunakan polo shirt. Blus polo pun sering digunakan untuk media promosi oleh berbagai perusahaan dengan berbagai bidang untuk menyampaikan pesan bagi para konsumen mereka.

2. **Suit**, adalah blus atau jaket dikombinasikan dengan rok atau celana, terbuat dari bahan yang sama untuk dipakai bersamaan. Blus jenis ini sangat cocok digunakan sebagai pakaian kerja karena busana ini akan terlihat formal dan elegant. Banyak diantara wanita karir yang memutuskan untuk menggunakan blus jenis ini untuk menunjang penampilannya dikantor

3. **Suplice**, blus dengan garis leher V rendah dan penutup melampaui garis tengah muka. blus jenis ini cocok digunakan untuk orang yang memiliki leher pendek karena dengan memakai blus jenis ini maka leher akan terlihat lebih panjang.

4. **Peasant**, blus dengan penuh kerut-kerut pada leher, lengan, dan pinggang. Blus jenis ini cocok digunakan untuk acara-acara non formal seperti pesta, karena blus jenis ini memiliki model yang menarik, elegant dan memiliki kesan glamour.

5. **Middy**, mirip pakaian kelasi dengan model kerah lebar seperti kerah kelasi. Panjang blus sampai garis

6. **Longtorso**, model blus panjangnya sampai garis panggul dengan rok lipit-lipit. Blus ini banyak digunakan sebagai seragam sekolah karena

bentuknya yang simpel sehingga tidak mengganggu siswa dalam aktivitas belajar mengajar

7. **Empire**, blus dengan garis hias dibawah dada. Blus ini cocok digunakan untuk kegiatan sehari-hari karena blus ini memiliki model yang elegant namun tetap simple.

BAB III

STRATEGI PEMBELAJARAN TENTANG BAGIAN-BAGIAN BUSANA

3.1 Mata Pelajaran Desain Busana

Dalam penulisan ini, penulis memilih mata pelajaran Desain Busana. Karena pada mata pelajaran desain busana pembahasan tentang teori lebih banyak berperan dibandingkan dengan prakteknya. Dan sebelum peserta didik membuat praktek sebuah desain dari busana, peserta didik wajib mengetahui teori yang dapat membantu peserta didik untuk mendesain busana dengan baik dan benar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), desain adalah kerangka bentuk atau rancangan (Ebta Setiawan, 2012-2016). Desain merupakan perencanaan dalam pembuatan sebuah objek, sistem, komponen atau struktur. Kemudian, kata "desain" dapat digunakan sebagai kata benda maupun kata kerja. Dalam artian yang lebih luas, desain merupakan seni terapan dan rekayasa yang berintegrasi dengan teknologi. Desain dikenakan pada bentuk sebuah rencana, dalam hal ini dapat berupa proposal, gambar, model, maupun deskripsi. Jadi dapat dikatan, desain merupakan sebuah konsep tentang sesuatu. (Asyraaf, 2010:1)

Busana merupakan segala sesuatu yang kita pakai mulai dari ujung rambut sampai ke ujung kaki. Pada kamus besar Bahasa Indonesia, busana merupakan pakaian. Sedangkan pakaian merupakan bagian dari busana yang tergolong pada busana pokok, yang diartikan sebagai segala sesuatu yang dikenakan pada tubuh, baik dengan maksud melindungi tubuh maupun memperindah penampilan tubuh dengan cara memakai busana. (Uswatun Hasanah,2011:3)

Jadi, Mata pelajaran Desain Busana merupakan pelajaran atau pembelajaran tentang perancangan pakaian. Untuk itu, sebelum merancang sebuah pakaian, sebuah desain busana harus digambar secara jelas pada bagian-bagian busananya. Bagian – bagian busana dalam penulisan ini dibatasi pada nama bagian-bagian dari busana dimulai dari garis leher, kerah, lengan dan blus.

3.2 Pendekatan Pembelajaran

Istilah pendekatan berasal dari bahasa Inggris "*approach*" yang memiliki beberapa arti, diantaranya diartikan sebagai "pendekatan". Dalam dunia pengajaran, kata *approach* lebih tepat diartikan *a way of begining something* (cara memulai sesuatu. Oleh karena itu, istilah pendekatan dapat diartikan sebagai "cara memulai pembelajaran". (Abdul Majid, M.Pd, 2016:19)

Pendekatan pembelajaran digambarkan sebagai kerangka umum tentang skenario yang digunakan guru untuk membelajarkan peserta didik dalam rangka mencapai suatu tujuan pembelajaran. (Abdul Majid, M.Pd, 2016:20)

Suatu kegiatan belajar mengajar di sekolah sekarang tidak hanya model pembelajaran satu arah. yang dimana guru menerangkan, peserta didik mendengarkan dan mencatat materi yang diajarkan. Tetapi pembelajaran yang efektif harus melibatkan murid dalam proses pembelajaran tersebut atau biasa disebut sebagai pembelajaran aktif yang dimana pendekatannya berpusat pada murid (student centered). Sekarang sudah banyak sekali model pembelajaran aktif yang diterapkan di dalam kelas, salah satunya yaitu dengan menggunakan pendekatan inkuiri.

Penulis memilih untuk menggunakan pendekatan berupa pendekatan yang berpusat pada murid (student centered) dengan metode inkuiri atas dasar karakteristik peserta didik yang masih baru dalam mempelajari materi bagian-bagian busana wanita yang bersifat teori, yang dimana peserta didik belum diajarkan di kelas sebelumnya, serta bertujuan agar peserta didik terlibat lebih aktif dan bertanggung jawab dalam menerima materi yang dipelajari.

3.2.1 Pendekatan Metode Inkuiri

Metode inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. (Abdul Majid, M.Pd, 2016:222)

Pada pendekatan metode inkuiri ini, penulis tidak sepenuhnya memberikan bahan pembelajaran, agar dapat melibatkan peserta didik secara penuh dalam mencari jalan keluar dari permasalahannya dan peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berfikirnya.

3.3 Strategi Pembelajaran

Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan dan sarana penunjang kegiatan (Abdul Majid, M.Pd, 2016 :3). Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat juga dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. (Abdul Majid, M.Pd, 2016:4)

Strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran disebut Strategi Pembelajaran. Tujuan strategi pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efetivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik serta peserta didik yang berinteraksi edukatif antara satu dengan yang lainnya. Isi kegiatan tersebut adalah bahan atau materi belajar yang bersumber dari kurikulum suatu program pendidikan. (Abdul Majid, M.Pd, 2016:6)

Pada pembelajaran Desain Busana tentang materi Bagian-bagian Busana merupakan pembelajaran teori yang diajarkan untuk kelas XI (sebelas) di SMK Negeri 1 Bekasi. Pada dasarnya pelajaran teori membuat peserta didik merasa bosan sehingga mereka tidak terlalu fokus pada materi. Hal ini menjadi tantangan bagi penulis untuk membuat suatu pembelajaran teori mengenai Bagian-bagian Busana menjadi pembelajaran yang lebih aktif dan mandiri. Oleh karena itu,

penulis menyajikan strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

3.3.1 Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran Kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang. (Abdul Majid, M.Pd, 2016:174)

Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam suatu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa belajar bekerja sama dengan anggota lainnya. Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa dalam pembelajaran kooperatif, siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota untuk belajar. (Abdul Majid, M.Pd,2016:175)

Guru mempunyai tugas untuk memilih pendekatan yang sesuai dalam pembelajaran kooperatif, yaitu STAD (*Student Teams Achievement Devisions*), tipe Jigsaw, tipe Investigasi kelompok dan tipe pendekatan struktural. Dalam hal ini, penulis menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, agar dapat melibatkan peserta didik menjadi lebih aktif dan mandiri serta dapat bertanggung jawab dalam kelompok.

3.3.2 Pengertian Jigsaw

Pada kurikulum 2013, pembelajaran berpusat pada siswa. Tidak lagi berpusat pada guru, guru berperan sebagai fasilitator di kelas. Banyak model pembelajaran kooperatif, diantaranya adalah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Teknik mengajar Jigsaw dikembangkan dan diuji oleh Elliot Arronson dan rekan-rekannya di Universitas Texas, dan kemudian diadaptasi oleh Slavin dan kawan-kawan di Universitas John Hopkin. Jigsaw berasal dari bahasa Inggris yang artinya “gergaji”. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini juga mengambil pola cara kerja gergaji, yaitu siswa melakukan kegiatan belajar dengan cara

bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama (Abdul Majid, M.Pd, 2016:182).

Jigsaw adalah salah satu dari metode-metode kooperatif yang paling fleksibel (Slavin, 2005:246). Model pembelajaran Jigsaw merupakan salah satu variasi model pembelajaran kooperatif yaitu proses belajar kelompok dimana setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota. (Abdul Majid, M.Pd, 2016:182)

Jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. Dengan demikian, siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.

3.3.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran Jigsaw

Berikut ini contoh disajikan diagram tahapan pembelajaran model Jigsaw:

Diagram 1. Urutan Pertama Penjelasan Semua Kelompok

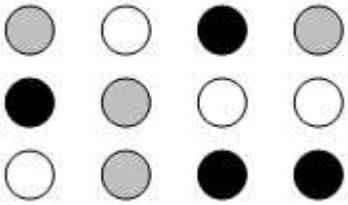

Diagram di atas menggambarkan guru membagi kelompok ke dalam tiga kelompok yang berbeda dan masing-masing kelompok terdiri dari empat orang siswa (ditandai dengan warna yang berbeda-beda).

Diagram 2. Urutan Kedua Kelompok Belajar

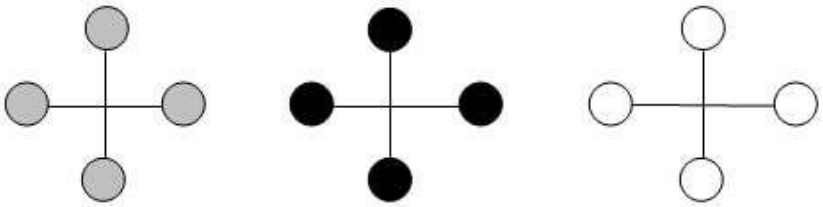

Untuk diagram kedua menggambarkan masing-masing kelompok mendiskusikan materi yang berbeda.

Diagram 3 Urutan Ketiga Kelompok Belajar Kolaboratif

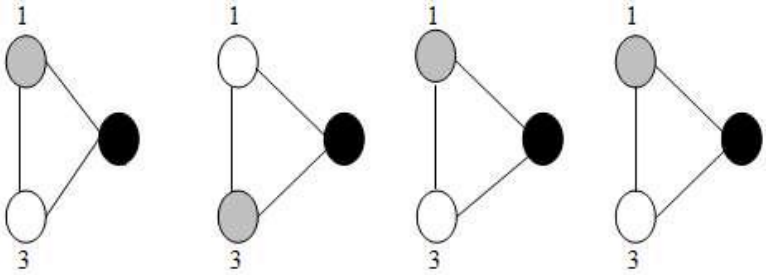

Diagram di atas adalah pembentukan kelompok baru yang anggota kelompoknya terdiri atas anggota utusan dari masing-masing kelompok sebelumnya (diagram kedua).

Berdasarkan langkah-langkah yang dijelaskan oleh Stephen, Sikes dan Snapp (1978) yang dikutip oleh Abdul Majid (2016), penulis menerapkan langkah-langkah yang dapat digunakan pada mata pelajaran desain busana tentang materi bagian-bagian busana, dengan kapasitas jumlah peserta didik sebanyak 32 peserta didik, maka penerapannya sebagai berikut :

1. Peserta Didik dikelompokkan menjadi 1 sampai 8 orang .
2. Kemudian tiap 2 orang dari dalam tim diberikan sub materi yang berbeda seperti garis leher, kerah, lengan dan blus.
3. Tiap 2 orang dari dalam tim diberikan bagian sub materi yang ditugaskan.
4. Lalu tiap 2 anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari sub materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub materi mereka.

5. Setelah selesai diskusi, sebagai tim ahli tiap anggota kembali kepada kelompok asli dan bergantian mengajar teman satu tim tentang sub materi yang mereka kuasai dan tiap anggota lain mendengarkan dengan seksama.
6. Lalu tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
7. Kemudian guru memberikan evaluasi.
8. Setelah itu diakhiri dengan penutup.

3.3.4 kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran Jigsaw

Kelebihan model pembelajaran Jigsaw (Abdul Majid, M.Pd, 2016 : 184) :

1. Dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan peserta didik lain.
2. Peserta didik dapat menguasai pelajaran yang disampaikan.
3. Setiap anggota peserta didik berhak menjadi ahli dalam kelompoknya.
4. Dalam proses belajar mengajar peserta didik saling ketergantungan positif.
5. Setiap peserta didik saling mengisi satu sama lain.

Kekurangan model pembelajaran jigsaw (Abdul Majid, M.Pd, 2016 : 184) :

1. Membutuhkan waktu yang lama.
2. Peserta didik yang pandai cenderung tidak mau disatukan dengan temannya yang kurang pandai begitupun sebaliknya walaupun lama kelamaan perasaan itu akan hilang dengan sendirinya.

3.3 Metode pembelajaran

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agara tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. (Abdul Majid, M.Pd, 2016 : 194)

Pada pembelajaran Desain Busana untuk materi Bagian-bagian Busana, penulis menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi dan penugasan yang sesuai dengan model pembelajaran Jigsaw, yaitu :

3.3.1 Metode ceramah, diskusi, tugas dan resitasi

Metode ceramah adalah metode yang sampai saat ini digunakan oleh setiap guru atau instruktur. Cara yang digunakan dalam mengembangkan proses pembelajaran dengan cara penuturan. Hal yang perlu diperhatikan dalam metode ceramah adalah isi ceramah mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik serta mampu menstimulasi peserta didik untuk mengikuti dan melakukan sesuatu yang terdapat dalam isi ceramah. (Abdul Majid, M.Pd, 2016 : 194)

Dalam hal ini, metode ceramah yang penulis gunakan bertujuan untuk menyampaikan informasi ataupun materi yang akan dibahas dalam proses pembelajaran desain busana tentang materi bagian-bagian busana, sebelum peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok diskusi.

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan peserta didik serta untuk membuat suatu keputusan. Oleh karena itu, diskusi bukanlah debat yang bersifat adu argumentasi. Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama. (Abdul Majid, M.Pd, 2016 :200)

Dalam hal ini, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok oleh guru dengan sub materi bagian-bagian busana yang berbeda-beda, seperti sub materi garis leher, kerah, lengan dan blus. Kemudian peserta didik diberikan pengarahan oleh guru lalu peserta didik diberikan kebebasan untuk membahas atau mendiskusikan sub materi yang telah diberikan dengan kelompoknya masing-masing

Metode tugas dan resitasi, secara denotatif resitasi adalah pembacaan hafalan dimuka umum atau hafalan yang diucapkan oleh peserta didik di dalam kelas. Save M. Dagun (2002) dalam kamus besar ilmu pengetahuan, tertulis

bahwa resitasi disebut sebagai metode belajar yang mengkombinasikan penghafalan, pembacaan, pengulangan, pengujian dan pemeriksaan atas diri sendiri. Tugas dan resitasi dapat dilakukan di sekolah, dirumah, diperpustakaan dan tempat lainnya. (Abdul Majid, M.Pd, 2016:208)

Resitasi dilakukan dalam rangka untuk merangsang peserta didik agar lebih aktif belajar baik secara perorangan atau kelompok, menumbuhkan kebiasaan untuk belajar mencari dan menemukan, mengembangkan keberanian dan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan memungkinkan untuk memperoleh hasil yang permanen. (Abdul Majid, M.Pd, 2016:209)

Dalam hal ini, peserta didik diberikan tugas setelah tahap berdiskusi tentang materi bagian-bagian busana, untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah diperoleh dari hasil kelompoknya masing-masing.

3.5 Teknik Pembelajaran

Teknik pembelajaran merupakan cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Teknik pembelajaran merupakan cara guru menyampaikan bahan ajar yang telah disusun (dalam metode) berdasarkan pendekatan yang dianut (Abdul Majid, M.Pd, 2016:231). Teknik yang digunakan penulis dalam menyajikan pelajaran teori desain busana dengan materi bagian-bagian busana menjadi lebih aktif pada peserta didik SMK Negeri 1 Bekasi, yaitu dengan cara menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan diberikan, kemudian membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang disebut dengan kelompok ahli untuk mendiskusikan materi yang di bagikan kemudian di dikusikan kembali di kelompok asal masing-masing untuk dibahas dan bertukar informasi lebih luas.

3.6 Taktik Pembelajaran

Taktik pembelajaran merupakan gaya seseorang dalam melaksanakan metode atau teknik pembelajaran tertentu yang sifatnya individual. Taktik yang

digunakan guru agar peserta didik menjadi lebih memperhatikan dengan menerangkan menggunakan media pembelajaran berupa *PowerPoint* yang menarik, sehingga membuat peserta didik belajar dengan cara yang mudah dan menyenangkan.

3.7 Media Pembelajaran

Media merupakan suatu komponen dari model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dan berfungsi untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Pemilihan media harus dilihat dari bagaimana kondisi peserta didik dan lingkungan sekolah.

Kondisi peserta didik dan lingkungan di SMK Negeri 1 Bekasi, dilihat dari hasil observasi penulis, peserta didik disana biasa menerima pelajaran dengan media yang konvensional seperti papan tulis, buku dan modul yang diberikan oleh guru dan pada proses pemberian materi yang bersifat teori, peserta didik cenderung kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran terutama jika yang diberikan pada saat pagi hari, karena mereka merasa belum siap untuk memulai proses KBM, akibatnya mereka mengantuk jika media yang digunakan hanya media konvensional.

Media pembelajaran yang sebenarnya tidak harus berupa media yang mahal dan canggih hanya modifikasi serta memanfaatkan dari media yang sudah ada di sekolah SMK Negeri 1 Bekasi sudah terdapat media LCD namun belum digunakan secara maksimal.

Media pembelajaran yang penulis sajikan berupa :

1. Media *Power Point*, dengan menggunakan fasilitas yang ada maka materi dibuat kedalam bentuk *power point* yang dimodifikasi sedemikian rupa agar peserta didik lebih tertarik dan senang saat terjadinya proses belajar mengajar berlangsung.

2. Media Gambar, struktur bagian-bagian busana dibuat kedalam gambar untuk dipajang di kelas, sehingga peserta didik dapat melihat struktur dari bagian-bagian busana dan bisa terus mengingat poin-poin terpenting.
3. Media LCD (Liquid Crystal Display), untuk membantu penggunaan media *power point* digunakan LCD agar peserta didik bisa seluruhnya melihat materi bagian-bagian busana yang akan dibahas.

Sruktur Strategi Pembelajaran pada Materi Bagian-bagian Busana :

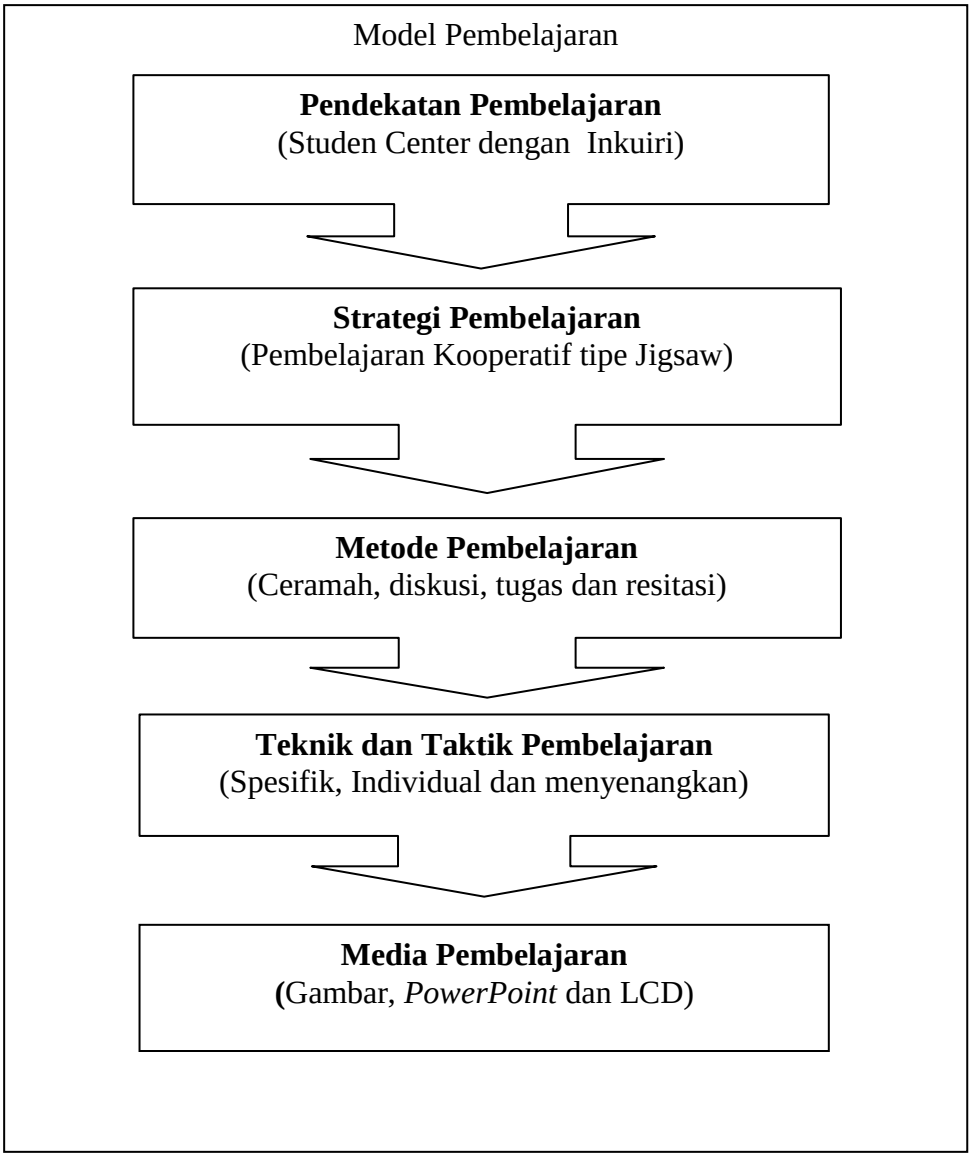

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Pembelajaran Bagian-bagian Busana Wanita merupakan pembelajaran awal sebelum membuat sebuah desain busana. Pembahasan materi ini merupakan pembahasan teori yang sering kali membuat peserta didik merasa bosan dan kurang memperhatikan dengan baik. Pengetahuan tentang bagian-bagian busana wanita dibutuhkan agar peserta didik SMK Negeri 1 Bekasi memahami bahwa sebelum membuat sebuah desain busana, seorang desainer harus mengetahui bagian-bagian busana secara benar agar dapat menciptakan sebuah desain busana yang baik dan benar. Tujuan pembelajaran tersebut bisa tercapai dengan cara pemilihan model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran bagian-bagian busana yaitu menggunakan Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw yang merupakan cara atau metode pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran yang lebih aktif, mandiri dan lebih bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran.

4.2 Saran

Pembelajaran teori tentang Bagian-bagian Busana agar dalam pelaksanaannya peserta didik tidak merasa bosan serta tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif, memerlukan suatu strategi pembelajaran yang dapat membuat peserta didik merasa senang dan tidak bosan salah satunya dengan cara memodifikasi media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Hakim, Drs. Thursan. 2008. *Belajar Secara Efektif.* Jakarta: Puspa Swara

Hasanah, Uswatun. 2011. *Membuat Busana Anak.* Bandung : Rosda

Poespo, Goet. 2000. *Aneka Blus (Blouses).* Yogyakarta: Kanisius

Poespo, Goet. 2006. *Aneka Kerah (Collars).* Yogyakarta: Kanisius

Poespo, Goet. 2007. *Aneka Lengan Baju dan Manset (Slevees and Cuffs).* Yogyakarta : Kanisius

Majid, M.Pd,Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_menengah_kejuruan. 14 Maret 2016

https://fitinline.com/article/read/macam-macam-garis-leher. 19 Januari 2013

http://kbbi.web.id/desain. 2012-2016

https://sarapanmatahari.wordpress.com/2010/06/07/pengertian-desain. 6 Juli 2010

http://www.kajianpustaka.com/2013/09/model-pembelajaran-jigsaw. September 2013

SILABUS MATA PELAJARAN
DESAIN BUSANA

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Program Studi Keahlian : Tata Busana
Kelas /Semester : XI / 3
Kompetensi Inti
KI 1): Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2): Mengembangkan prilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3): Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
KI 4): Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia 2.1 Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2 Menghayati pentingnya	Bagian-bagian busana	**Mengamati** Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai bagian-bagian busana **Menanya** Menanyakan yang dimaksud dengan bagian busana Menanyakan tentang bagian-bagian busana bagian atas ,	**Tugas** Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan masalah busana **Observasi** Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik	**4**	Modul Mode Busana Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet,

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakanprinsip musyawarah mufakat 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalampembelajaran sehari-hari 3.3 Mendeskripsikan bagian-bagian busana 4.3 Membuat gambar bagian-bagian busana		bawah **Eksperimen** Menggambar bagian-bagian busana **Asosiasi** Munjukkan contoh identifikasi bagian-bagian busana Diskusi kelompok tentan hasil identifikasi Menyimpulkan hasil **Komunikasi** Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk power point	**Portofolio** Laporan tertulis kelompok **Tes** Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		jurnal, buku, sumber lainnya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Kota Bekasi
Mata Pelajaran : Desain Busana
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Tema : Bagian – Bagian Busana
Pertemuan ke- : 1
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

1. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan prilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

2. Kompetensi Dasar

1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia

2.1 Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan

2.2 Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat

2.3 Mengamalkan nilai danbudaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat

3.3 Mendeskripsikan bagian-bagian busana (Garis leher, Kerah, Lengan dan Blus)

4.3 Membuat gambar bagian-bagian busana (Garis leher, Kerah, Lengan dan Blus)

3. **Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Besyukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa dengan menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja
2. Berperilaku amaliah(jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pekerjaan di bidang busana
3. Menunjukan sikap kerja sama individu dan kelompok dalam pembelajaran Desain Busana.
4. Mengidentifikasi bagian - bagian busana (Garis leher, Kerah, Lengan dan Blus)
5. Menjelaskan definisi bagian – bagian busana (Garis leher, Kerah, Lengan dan Blus)
6. Menjelaskan latar belakang pemberian nama bagian busana

4. Tujuan Pembelajaran :

1. Besyukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa dengan menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja.

2. Mengamalkan Berperilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pekerjaan di bidang busana.
3. Menunjukan sikap kerja sama individu dan kelompok dalam pembelajaran Desain Busana.
4. Peserta didik mampu menyebutkan bagian – bagian busana (Garis leher, Kerah, Lengan dan Blus)
5. Peserta didik mampu menjelaskan definisi bagian – bagian busana (Garis leher, Kerah, Lengan dan Blus)
6. Peserta didik menjelaskan latar belakang pemberian nama bagian busana (Garis leher, Kerah, Lengan dan Blus)

5. Materi Ajar

Bagian – Bagian Busana

Busana adalah Segala sesuatu yang dipakai mulai dari ujung kepala sampai ujung kaki yang memberikan rasa nyaman dan menampilkan keindahan bagi si pemakai. Desain pakaian hendaklah digambar dengan baik sesuai dengan idea atau gagasan yang dituangkan pada desain tersebut. Desain yang dibuat hendaknya mudah dibaca dan dapat menjadi pedoman dalam pembuatan suatu pakaian. Untuk itu sebuah desain busana dan bagian – bagian busana harus digambar secara jelas. Bagian – bagian busana dalam tulisan ini dibatasi pada pemberian nama tiap bagian dari 1 lembar busana dimulai dari garis leher, kerah , lengan, dan blus.

a. Garis Leher

Garis leher adalah garis yang membentuk bagian leher sebuah pakaian yang diselesaikan dengan berbagai cara seperti dilapisi menurut bentuk, rompok depun, serip , dipasangkan renda, disulam pinggiran atau penyelesaian lainnya sesuai dengan kemajuan teknologi pada zamannya.

Garis leher pada sebuah pakaian diberi nama berdasarkan konstruksi pembuatan pola dan berdasarkan nama popular. Berdasarkan konstruksi seperti garis leher persegi, bulat , oval = U , bentuk V atau segitiga, bentuk hati, garis leher persegi =

square , garis leher bateau = perahu , garis leher V , drapery , straples , camisole , off shoulder yaitu garis leher yang terbuka sampai bawah bahu. Garis leher berdasarkan nama popular seperti garis leher Sabrina. Dibawah ini contoh gambar garis leher.

b. Kerah

Bagian dari busana yang dijahitkan atau dipasangkan pada garis leher . Macam – macam kerah :

- Kerah berdiri
- Kerah setengah berdiri
- Kerah rebah atau pipih

Gambar 1.1 macam – macam kerah

c. Lengan

Bagian dari busana yang menutupi bagian lengan sebagian atau seluruhnya. Macam – macam lengan berdasarkan panjangnya :

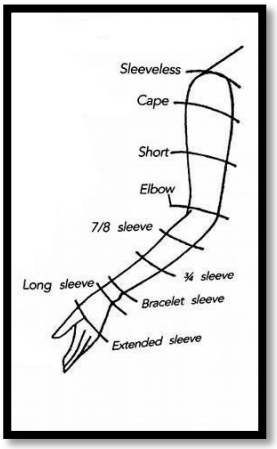

d. Blus

1. Pengertian blouse

Blouse adalah bagian dari busana wanita yang terletak pada tubuh bagian atas mulai dari leher hingga panjang blus yang diinginkan sesuai model. Blus dalam pemakaiannya dipasangkan dengan rok, celana atau kain dibagian bawah atau bagian pinggang arah ke kaki. Perlu diketahui bahwa ukuran panjang blouse bergantung tren yang sedang berlangsung

2. Macam – macam blouse

Macam – macam blouse berdasarkan fungsi pemakaian:

a. Blouse luar

Blouse luar adalah blouse yang penggunaannya diluar atau diatas rok, celana maupun kain pasangannya

b. Blouse dalam

Blouse dalam adalah blouse yang penggunaannya atau blouse yang pemakaiannya masuk ke dalam rok atau celana ataupun kain.

6. Pendekatan / Model / Metode Pembelajaran

A. Pendekatan : Inkuiri

B. Model : Kooperatif Jigzaw

C. Metode :

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tugas dan Resitasi

7. Alat/ Media/ Sumberpembelajaran

- **Alat**
  - LCD
  - Laptop

- **Media**
  - Power point

- **Sumberbelajar**
  - Kurikulum 2013
  - Silabus
  - Internet
  - Buku referensi Bagian-bagian Busana Goet Poespo
  - Buku referensi menggambar busana Muchamad Noerharyono, S.Pd , Dra Uswatun Hasanah, M.Si dan Dra. Uswatun Hasanah, M.Si

8. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucap salam pada peserta didik, 2. Guru meminta kepada peserta didik mengecek kebersihan kelas (untuk melatih peserta didik untuk perduli lingkungan bersih/disiplin) 3. Guru meminta salah satu kepada peserta didik untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing 4. Guru mengabsen kehadiran peserta didik dan menekankan pentingnya rasa syukur bagi peserta didik yang hadir 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran peserta didik menyimak dan mencatat 6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan	10 menit
Kegiatan Inti	**1.** Guru memberikan gambar – gambar tentang bagian – bagian busana (Garis leher, Kerah, Lengan dan Blus) **2.** Guru mendemonstrasikan cara menggambar bagian – bagian busana (Garis leher, Kerah, Lengan	115 menit

	dan Blus) **3.** Peserta didik mengamati gambar istilah – istilah busana yang diberikan guru beserta cara menggambarnya **4.** Menanyakan hal yang berkaitan dengan bentuk bagian - bagian busana (Garis leher, Kerah, Lengan dan Blus) **5.** Menanyakan hal tentang cara menggambar bagian – bagian busana (Garis leher, Kerah, Lengan dan Blus) **6.** Peserta didik dibagi dalam 2 kategori kelompok, yaitu kelompok asal dan kelompok ahli. **7.** Kemudian peserta didik dibagi dalam 4 kelompok yang disebut kelompok asal, beranggotakan 8 orang. Setiap 2 orang peserta didik dalam kelompok diberikan 1 poin materi berbeda untuk didiskusikan. **8.** Peserta didik yang mendapat pembahasan materi yang sama, membuat kelompok lagi untuk membahas materi yang sama. Yang disebut dengan kelompok ahli. **9.** Dalam kelompok ahli ini ditugaskan agar peserta didik belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan wacana / tugas yang menjadi tanggung jawabnya.	

	10. Tugaskan bagi semua anggota kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari wacana / tugas yang telah dipahami untuk disampaikan ke kelompok asalnya. **11.** Apabila tugas telah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli masing-masing peserta didik kembali ke kelompok kooperatif asal. **12.** Beri kesempatan secara bergiliran masing-masing peserta didik untuk menyampaikan hasil dari tugas di kelompok ahli. **13.** Bila kelompok sudah menyelesaikan tugasnya secara keseluruhan, masing-masing kelompok menyampaikan hasilnya dan guru memberikan klarifilkasi.	
Kegiatan Penutup	1. Melakukan tanya jawab 2. Menyimpulkan pembahasan kegiatan belajar 3. Merencakan dan menginformasikan pada pertemuan berikutnya tentang materi pembelajaran berikutnya pada masing-masing kelompok 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan menyelesaikan pekerjaan rumahnya	10 menit

	5. Guru memberi salam pada peserta didik	

9. Penilaian :

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Desain Busana
Kelas/Semester : XI/1
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Waktu Pengamatan :2 x 45

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran Identifikasi Alatjahit

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerja sama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbedadan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten.

3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

No	NamaSiswa	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1	ADINDA WILACAHYA FATIHARKI									
2	ALIVIA RISDA ARIFIN									
3	AMANDA TRIAYA SARI									
4	AMBARWATI DIAH PERMATASARI									
5	ANNISA FITRI RAHMANIA									
6	ANITA PRATIWI									
7	ASIYAH									
8	AYU NATHANIA PRATIWI									
9	BILQIS									
10	CUT MUTIAH SARI									
11	ELLA RAHMADENA									
12	ELVIRA FEBRIANTY									
13	FITRIA RAMADHANY									
14	HANI DWI WAHYUNI									
15	IZMI PRAMIYANTI									
16	LAILATUS SYARIFAH									
17	LUSIANA YASMIN									

18	MARISA PUTRI									
19	NABILA JAZILIA									
20	NABILA YUDITHIA									
21	NIA AGUSTINA									
22	NIA MELANI									
23	NUNGKI FADILAH									
24	PHRAMESTY CANTIKA DEWI									
25	RACHMAH HARTANTI									
26	RUPMA SEPANYA SIAHAAN									
27	SRI WIDYAWATI									
28	SAYA'DIAH									
29	TRIE MULYATI									
30	VIERANDA HERMALINDA									
31	YANTI HAPSARI									
32	OKTAVIA RIZKIA PERMATA SUJONO									

Rubrik

A. Toleransi

1. Dapat menerima kekurangan orang lain
2. Dapat mememaafkan kesalahan orang lain
3. Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan
4. Kesediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik

B. Kerjasama

1. Tidak mendominasi dalam kelas
2. Menerima pendapat orang lain
3. Berbagi informasi kepada orang lain
4. Bersikap toleran kepada peserta lain yang membutuhkan

Keterangan:

- KB : Kurang Baik
- B : Baik
- SB : Sangat baik

10. Penilaian :

Lembar Penilaian Pengetahuan

Nama : .....
Kelas : .....
Hari/Tanggal : .....
Mata Pelajaran : .....

Jawab pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban a,b,c,d dan e yang dianggap benar!

1. Segala yang dipakai dari mulai ujung rambut hingga ujung kaki, disebut....
   a. Aksesoris
   b. Bagian-bagian busana
   c. Topi
   d. Busana
   e. Sepatu

2. Pernyataan berikut yang benar mengenai pengertian bagian-bagian busana dibawah ini adalah....
   a. Bagian-bagian busana adalah segala sesuatu yang dipakai dari ujung kepala hingga ujung rambut.
   b. Bagian-bagian busana merupakan pedoman dalam pembuatan suatu pakaian.
   c. Bagian-bagian busana merupakan pakaian yang digunakan oleh anak-anak.
   d. Bagian-bagian busana adalah pakaian.
   e. Bagian-bagian busana merupakan pelengkap pada pakaian.

3. Berikut ini merupakan pengertian dari lengan setali, yaitu....
   a. Lengan yang memiliki garis sambung pada lengan dengan model yang bervariasi.
   b. Lengan dengan belahan di pertengahan lengan, memakai sehelai ban sempit pada garis bawah.
   c. Lengan yang digunting setali dengan bagian badan.
   d. Lengan yang sebagian atau seluruhnya menyatu dengan badan.
   e. Lengan yang menutupi bagian lengan atau seluruhnya.

4. Bagian busana yang dijahitkan/dipasangkan pada garis leher, disebut....
   a. Garis Leher
   b. Busana
   c. Kerah
   d. Lengan
   e. Blus

5. Pernyataan yang benar dari pengertian lengan puff, adalah....

a. Lengan yang digunting setali dengan bagian badan.
b. Lengan berbentuk setengah lingkaran, dipasang tanpa kerut dibagian kerungnya.
c. Lengan panjang dengan sedikit kerut pada pergelangan tangan dan manset.
d. Lengan pendek berkerut pada bagian bahu dan lengan bawah.
e. Lengan licin pada bahu dan gembung pada bagian bawah panjang sampai pada pergelangan tangan dengan manset lebar.

6. 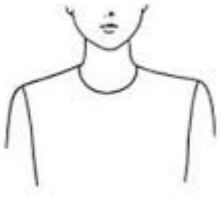

Gambar disamping merupakan gambar dari garis leher berbentuk....

a. Kotak
b. V-Neck
c. Tapal Kuda
d. Pita/Tali
e. Bulat

7. 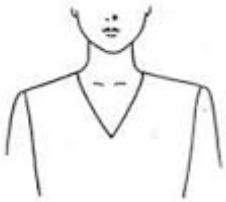

Gambar disamping merupakan gambar dari garis leher berbentuk....

a. Kotak
b. V-Neck
c. Tapal Kuda
d. Pita/Tali
e. Bulat

8.

Gambar disamping merupakan gambar kerah berbentuk....

a. Kerah Bertha
b. Kerah Tinggi (High)
c. Kerah Shanghai
d. Kerah Turtle
e. Kerah Kemeja

9.

Gambar disamping merupakan gambar lengan berbentuk....

a. Lengan Lonceng
b. Lengan Puff
c. Lengan Cape
d. Lengan Licin
e. Lengan Balon

10.

Gambar disamping merupakan gambar blus dengan bentuk....

a. Polo
b. Princess
c. Empire
d. Longtorso
e. Middy

Lembar Penilaian Pengetahuan

Lembar Soal

Nama : .....
Kelas : .....
Standar Kompetensi : .....

NO	SOAL	URAIAN JAWABAN	SKOR MAX	SKOR SISWA
1.	Apa perbedaan antara garis leher dengan kerah?	a. Garis leher adalah garis yang membentuk bagian leher sebuah pakaian yang diselesaikan dengan berbagai cara seperti dilapisi menurut bentuk, rompok depun, serip , dipasangkan renda, disulam pinggiran atau penyelesaian lainnya sesuai dengan kemajuan teknologi pada zamannya. b. Kerah adalah bagian dari busana yang dijahitkan/dipasangkan pada garis leher, kerah memiliki konstruksi dan bentuk yang bervariasi.		
2.	Sebut dan jelaskan macam-macam kerah berdasarkan	a. Kerah berdiri (*stand collar)* yaitu kerah yang letaknya berdiri dan sejajar		

	konstruksi!	dengan leher. b. Kerah setengah berdiri (rolled) yaitu Kerah yang jatuhnya sebagian menempel pada garis leher dan sebagian lagi menempel atau jatuh pada garis bahu. c. Kerah rebah (flat) yaitu kerah yang seluruh bagiannya sejajar / jatuh pada bahu.		
3.	Berdasarkan panjangnya, lengan dapat dibedakan menjadi berapa bagian? Sebutkan!	a. Sleeveless (tanpa lengan) b. Cape (lengan kepala) c. Short (lengan pendek) d. Elbow (sampai siku) e. ¾ sleeve f. 7/8 sleeve g. Bracelet sleeve (sampe pergelangan) h. Long sleeve (panjang dibawah		
4.	Apa yang dimaksud dengan blouse? Apa yang dimaksud	Blouse adalah bagian dari busana wanita yang terletak pada tubuh bagian atas mulai dari leher hingga panjang blus yang diinginkan sesuai model.		

5.	dengan *Tuck-in* dan *Over Blouse*?	a. *Tuck-in* (dimasukan ke dalam), panjang blus rata-rata 10-18cm dibawah pinggang atau tergantung mode serta penggunaannya. b. *Over blouse* (blus luar), bisa dimulai dari garis pinggang dan memanjang kebawah sampai paha (tergantung desain dan model busana yang sedang berlaku). Desain blus luar hanya pantas dipakai diluar (pemakaiannya tidak diselipkan)		
		Jumlah skor maxsimal	100	

Nilai siswa : $\frac{\text{Jumlah skor didapat}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Contoh lembar kerja diskusi kelompok

Lembar Kerja Diskusi Kelompok Ahli

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

Waktu : 20 menit

Kompetensi dasar : Bagian-bagian Busana

TUGAS:

Kelompok Ahli 1

1. Jelaskanlah pengertian dari garis leher!
2. Sebutkan dan jelaskanlah macam-macam garis leher!
3. Gambarlah dan sebutkanlah nama-nama dari 3 bentuk dasar garis leher dan 5 variasi bentuk garis leher, serta pengertiannya!

Kelompok Ahli 2

1. Jelaskanlah pengertian dari kerah!
2. Sebutkan dan jelaskanlah macam-macam kerah!
3. Gambarlah dan sebutkanlah nama-nama dari 3 bentuk dasar kerah dan 5 variasi bentuk kerah, serta pengertiannya!

Kelompok Ahli 3

1. Jelaskanlah pengertian dari lengan!
2. Sebutkan dan jelaskanlah macam-macam lengan!
3. Gambarlah dan sebutkanlah nama-nama dari 3 variasi bentuk lengan, serta berikan pengertiannya!

Kelompok Ahli 4

1. Jelaskanlah pengertian dari blus!
2. Sebutkan dan jelaskanlah macam-macam blus!
3. Gambarlah dan sebutkanlah nama-nama dari 5 variasi bentuk blus, serta pengertiannya!

----------Selamat Mengerjakan----------

Lembar Penilaian Keterampilan

Nama : .....

Kelas : .....

Standar Kompetensi : .....

Kompetensi Dasar : .....

NO	Aspek Keterampilan	Skor			
		1	2	3	4
1	Terampil menerapkan teknik menggambar bagian – bagian busana (garis leher, kerah, lengan dan blus)				
2	Kreatif dalam menggambar berbagai bagian – bagian busana (garis leher, kerah, lengan dan blus)				

Pemberian skor :

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1= kurang

Bekasi, November 2015

Mengetahui

Kepala SMK Negeri 1 Kota Bekasi

I Made Supriatna, S.Pd, M.Si

NIP. 19680206 199802 1 004

Guru Bidang Studi

Hasnah Akkas, S.Pd

NIP.

Contoh Lembar Kerja Individu

Lembar Kerja Individu

Lembar Penilaian Pengetahuan

Contoh lembar latihan soal

Nama : .....

Kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

Mata Pelajaran : .....

Jawab pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban a,b,c,d dan e yang dianggap benar!

2. Segala yang dipakai dari mulai ujung rambut hingga ujung kaki, disebut....
   f. Aksesoris
   g. Bagian-bagian busana
   h. Topi
   i. Busana
   j. Sepatu

2. Pernyataan berikut yang benar mengenai pengertian bagian-bagian busana dibawah ini adalah....
   f. Bagian-bagian busana adalah segala sesuatu yang dipakai dari ujung kepala hingga ujung rambut.
   g. Bagian-bagian busana merupakan pedoman dalam pembuatan suatu pakaian.
   h. Bagian-bagian busana merupakan pakaian yang digunakan oleh anak-anak.
   i. Bagian-bagian busana adalah pakaian.
   j. Bagian-bagian busana merupakan pelengkap pada pakaian.

3. Berikut ini merupakan pengertian dari lengan setali, yaitu....
   a. Lengan yang memiliki garis sambung pada lengan dengan model yang bervariasi.

b. Lengan dengan belahan di pertengahan lengan, memakai sehelai ban sempit pada garis bawah.
c. Lengan yang digunting setali dengan bagian badan.
d. Lengan yang sebagian atau seluruhnya menyatu dengan badan.
e. Lengan yang menutupi bagian lengan atau seluruhnya.

4. Bagian busana yang dijahitkan/dipasangkan pada garis leher, disebut....
   f. Garis Leher
   g. Busana
   h. Kerah
   i. Lengan
   j. Blus

5. Pernyataan yang benar dari pengertian lengan puff, adalah....
   a. Lengan yang digunting setali dengan bagian badan.
   b. Lengan berbentuk setengah lingkaran, dipasang tanpa kerut dibagian kerungnya.
   c. Lengan panjang dengan sedikit kerut pada pergelangan tangan dan manset.
   d. Lengan pendek berkerut pada bagian bahu dan lengan bawah.
   e. Lengan licin pada bahu dan gembung pada bagian bawah panjang sampai pada pergelangan tangan dengan manset lebar.

6. 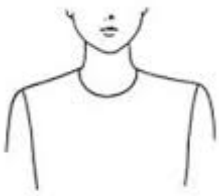
Gambar disamping merupakan gambar dari garis leher berbentuk....
a. Kotak
b. V-Neck
c. Tapal Kuda
d. Pita/Tali
e. Bulat

7. 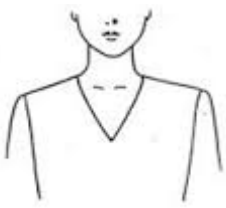
Gambar disamping merupakan gambar dari garis leher berbentuk....
a. Kotak
b. V-Neck
c. Tapal Kuda
d. Pita/Tali
e. Bulat

8.
Gambar disamping merupakan gambar kerah berbentuk....
a. Kerah Bertha
b. Kerah Tinggi (High)
c. Kerah Shanghai
d. Kerah Turtle
e. Kerah Kemeja

9.

Gambar disamping merupakan gambar lengan berbentuk....

a. Lengan Lonceng
b. Lengan Puff
c. Lengan Cape
d. Lengan Licin
e. Lengan Balon

10.

Gambar disamping merupakan gambar blus dengan bentuk....

a. Polo
b. Princess
c. Empire
d. Longtorso
e. Middy

Soal Essay
Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa perbedaan antara garis leher dengan kerah?
2. Sebut dan jelaskan macam-macam kerah berdasarkan konstruksi!
3. Berdasarkan panjangnya, lengan dapat dibedakan menjadi berapa bagian? Sebutkan!
4. Apa yang dimaksud dengan blouse?
5. Apa yang dimaksud dengan *Tuck-in* dan *Over Blouse*?

----------Selamat Mengerjakan----------

Contoh lembar kerja diskusi kelompok

Lembar Kerja Diskusi Kelompok Ahli

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

Waktu : 20 menit

Kompetensi dasar : Bagian-bagian Busana

TUGAS:

Kelompok Ahli 1

1. Jelaskanlah pengertian dari garis leher!
2. Sebutkan dan jelaskanlah macam-macam garis leher!
3. Gambarlah dan sebutkanlah nama-nama dari 3 bentuk dasar garis leher dan 5 variasi bentuk garis leher, serta pengertiannya!

----------Selamat Mengerjakan----------

Contoh lembar kerja diskusi kelompok

Lembar Kerja Diskusi Kelompok Ahli

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

Waktu : 20 menit

Kompetensi dasar : Bagian-bagian Busana

TUGAS:

Kelompok Ahli 2

1. Jelaskanlah pengertian dari kerah!
2. Sebutkan dan jelaskanlah macam-macam kerah!
3. Gambarlah dan sebutkanlah nama-nama dari 3 bentuk dasar kerah dan 5 variasi bentuk kerah, serta pengertiannya!

----------Selamat Mengerjakan----------

Contoh lembar kerja diskusi kelompok

Lembar Kerja Diskusi Kelompok Ahli

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

Waktu : 20 menit

Kompetensi dasar : Bagian-bagian Busana

TUGAS:

Kelompok Ahli 3

1. Jelaskanlah pengertian dari lengan!
2. Sebutkan dan jelaskanlah macam-macam lengan!
3. Gambarlah dan sebutkanlah nama-nama dari 3 variasi bentuk lengan, serta berikan pengertiannya!

----------Selamat Mengerjakan----------

Contoh lembar kerja diskusi kelompok

Lembar Kerja Diskusi Kelompok Ahli

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

Waktu : 20 menit

Kompetensi dasar : Bagian-bagian Busana

TUGAS:

Kelompok Ahli 4

1. Jelaskanlah pengertian dari blus!
2. Sebutkan dan jelaskanlah macam-macam blus!
3. Gambarlah dan sebutkanlah nama-nama dari 5 variasi bentuk blus, serta pengertiannya!

----------Selamat Mengerjakan----------

Contoh lembar kerja kelompok

Lembar Kerja Kelompok

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

Waktu : 20 menit

Kompetensi dasar : Bagian-bagian Busana

TUGAS:

1. Buatlah analisis gambar dari gambar dibawah ini :

a.) Gambar A

b.) Gambar B

c.) Gambar C

d.) Gambar D

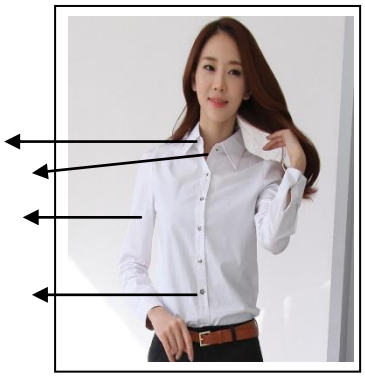

2. Presentasikan hasil desain kelompok

----------Selamat Mengerjakan----------

Lembar Kunci Jawaban

Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda

1. D 6. E
2. B 7. B
3. D 8. D
4. C 9. A
5. D 10. C

Kunci Jawaban Soal Essay

1. a.) Garis leher adalah garis yang membentuk bagian leher sebuah pakaian yang diselesaikan dengan berbagai cara seperti dilapisi menurut bentuk, rompok depun, serip , dipasangkan renda, disulam pinggiran atau penyelesaian lainnya sesuai dengan kemajuan teknologi pada zamannya.

   b.) Kerah adalah bagian dari busana yang dijahitkan/dipasangkan pada garis leher, kerah memiliki konstruksi dan bentuk yang bervariasi.

2. a.) Kerah berdiri (*stand collar)* yaitu kerah yang letaknya berdiri dan sejajar dengan leher.

   b.) Kerah setengah berdiri (rolled) yaitu Kerah yang jatuhnya sebagian menempel pada garis leher dan sebagian lagi menempel atau jatuh pada garis bahu.

   c.) Kerah rebah (flat) yaitu kerah yang seluruh bagiannya sejajar / jatuh pada bahu.

3. a. Sleeveless (tanpa lengan)
   b. Cape (lengan kepala)
   c. Short (lengan pendek)
   d. Elbow (sampai siku)
   e. ¾ sleeve
   f. 7/8 sleeve
   g. Bracelet sleeve (sampe pergelangan)
   h. Long sleeve (panjang dibawah)

4. Blouse adalah bagian dari busana wanita yang terletak pada tubuh bagian atas mulai dari leher hingga panjang blus yang diinginkan sesuai model.

5. a.) *Tuck-in* (dimasukan ke dalam), panjang blus rata-rata 10-18cm dibawah pinggang atau tergantung mode serta penggunaannya.

   b.) *Over blouse* (blus luar), bisa dimulai dari garis pinggang dan memanjang kebawah sampai paha (tergantung desain dan model busana yang sedang berlaku). Desain blus luar hanya pantas dipakai diluar (pemakaiannya tidak diselipkan)

Kunci Jawaban Soal Kelompok

1. Jawaban untuk gambar A

   a. Garis leher berbentuk V-neck, Kerah menggunakan kerah rebah, Lengan baju berupa lengan pasang, model lengan berupa lengan suai atau lengan licin. Blus merupakan jenis over blouse atau blus luar.

   Jawaban untuk gambar B

   b. Garis leher berbentuk bulat, Kerah menggunakan kerah berdiri, model kerah yaitu kerah shanghai, lengan baju berupa lengan pasang, model lengan yaitu lengan lonceng. Jenis baju merupakan over blouse atau blus luar, blus menggunakan garis emipire.

   Jawaban untuk gambar C

   c. Garis leher berbentuk bulat, tidak menggunakan kerah, lengan baju berupa lengan pasang, model lengan yaitu lengan cape, jenis baju merupakan baju over blouse atau blus luar.

   Jawaban untuk gambar D

   d. Garis leher berbentuk bulat, kerah menggunakan kerah setengah berdiri, model kerah yaitu kerah kemeja, lengan baju berupa lengan pasang, yaitu lengan kemeja. Jenis baju merupakan baju blus Tuck-in atau baju yang dimasukan ke dalam.

Kisi-kisi Lembar Pengamatan Diskusi

No	Aspek yang dinilai	skor		
		3	2	1
1.	Keaktifan mengemukakan pendapat			
2.	Kreativitas dalam mengemukakan gagasan			
3.	Inovatif dalam mencari jawaban permasalahan			
4.	Kerjasama kelompok dalam mengerjakan tugas			
5.	Antusias dalam mengerjakan tugas			
6.	Ketepatan pengerjaan tugas			

Kisi-kisi Lembar Pengamatan Presentasi

No	Aspek yang dinilai	skor		
		3	2	1
1.	Kemampuan menjelaskan hasil diskusi			
2.	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan			
3.	Kemampuan menghargai pendapat teman lain			
4.	Bersemangat dalam pembelajaran			
5.	Kerjasama kelompok pada saat presentasi			

Keterangan :

3 = Sangat Baik

2 = Baik

1 = Kurang Baik

LEMBAR PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

Kelompok : ……

Kelas : XI/Tata Busana

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor
1.		**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								

Kriteria yang dinilai : 8 – 18 = Sangat Baik; 7-12 = Baik; 0 – 6 = Tidak Baik

Aspek yang dinilai:

1. Keaktifan mengemukakan pendapat
2. Kreativitas dalam mengemukakan gagasan
3. Inovatif dalam mencari jawaban permasalahan
4. Kerjasama kelompok dalam mengerjakan tugas
5. Ketepatan waktu pengerjaan
6. Antusias dalam mengerjakan tugas

Pengskoran:

- tidak baik skor 1
- Baik skor 2
- Sangat baik skor 3

LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI KELOMPOK

Kelompok : ……

Kelas : XI/Tata Busana

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor
1.		**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								

Kriteria yang dinilai :

11 – 15 = Sangat Baik **6-10 = Baik** **0 – 5 = Tidak Baik**

Aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menjelaskan hasil diskusi
2. Keaktifan dalam menjawab pertanyaan
3. Kemampuan menghargai pendapat teman lain
4. Bersemangat dalam pembelajaran
5. Kerjasama kelompok pada saat presentasi

Pengskoran:

- tidak baik skor 1
- Baik skor 2
- Sangat baik skor 3

Contoh lembar materi diskusi pada kelompok ahli

Materi Bagian-bagian Busana

1. Garis Leher

Busana merupakan segala sesuatu yang dipakai mulai dari ujung rambut sampai ke ujung kaki. Busana merupakan kebutuhan pokok semua orang, bahkan busana bisa menjadikan identitas diri seseorang yang mencerminkan kepribadian dan status sosial seseorang.

Garis leher adalah garis yang membentuk bagian leher sebuah pakaian yang diselesaikan dengan berbagai cara seperti dilapisi menurut bentuk, rompok depun, serip , dipasangkan renda, disulam pinggiran atau penyelesaian lainnya sesuai dengan kemajuan teknologi pada zamannya.

1.1 Macam-macam garis leher

Garis leher pada sebuah pakaian diberi nama berdasarkan konstruksi pembuatan pola dan berdasarkan nama popular. Berdasarkan konstruksi seperti garis leher persegi, bulat, oval = U, bentuk V, bentuk hati, garis leher persegi = *square* , garis leher bateau = perahu, garis leher V, drapery , straples , camisole , *off shoulder* yaitu garis leher yang terbuka sampai bawah bahu.

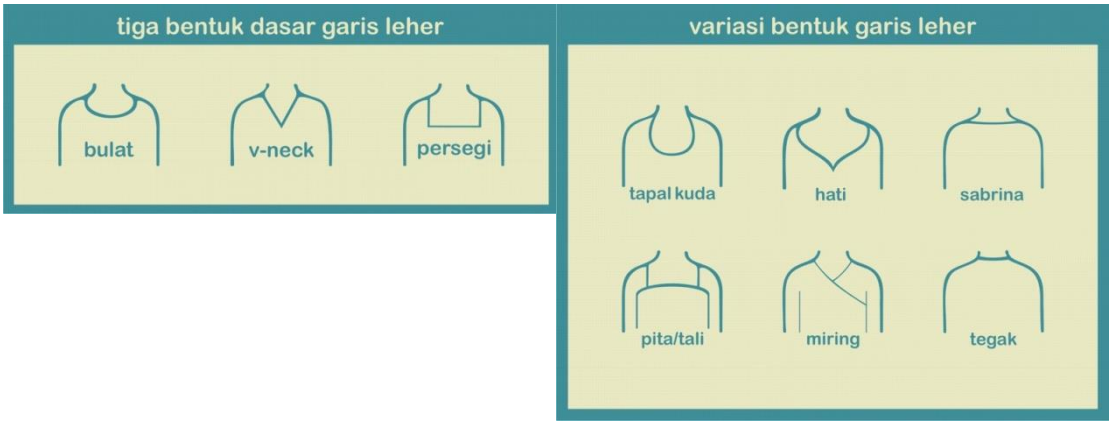

Materi Bagian-bagian Busana

2. Kerah

Kerah adalah bagian dari busana yang dijahitkan/dipasangkan pada garis leher, kerah memiliki konstruksi dan bentuk yang bervariasi. Kerah dapat berfungsi sebagai *center of interest* (pusat perhatian) untuk menambah keindahan busana serta dapat menutupi dan menonjolkan bentuk muka. (Goet Poespo,2003:10-13)

2.1 Macam – macam kerah berdasarkan konstruksi

Dilihat dari bentuk dan konstruksi kerah dapat dikelompokkan menjadi tiga:

d. Kerah berdiri (*stand collar)* yaitu kerah yang letaknya berdiri dan sejajar dengan leher. Contohnya Kerah Shanghai / Mandarin , High , Turtle Neck , Shirt , Tie / Bow , Stand-away , Funnel , Tunnel
e. Kerah setengah berdiri (rolled) yaitu Kerah yang jatuhnya sebagian menempel pada garis leher dan sebagian lagi menempel atau jatuh pada garis bahu. Contoh : Shiller, Peter Pan , Tailored, Eton , Shawl , Wing , Strap , Elizabethan, Picture.
f. Kerah rebah (flat) yaitu kerah yang seluruh bagiannya sejajar / jatuh pada bahu. Contoh: Kerah Palerine, Bertha , Matros (kelasi) , Cape; Horsoshoe Shaped, Scoop , Puritan, Petal. (Goet Poespo,2003:10-12)

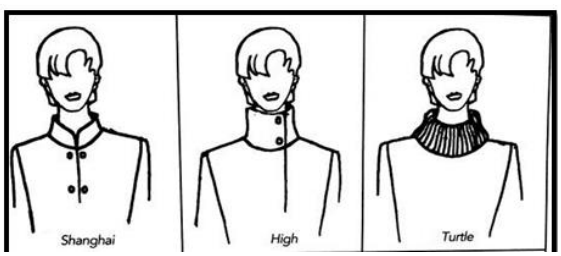

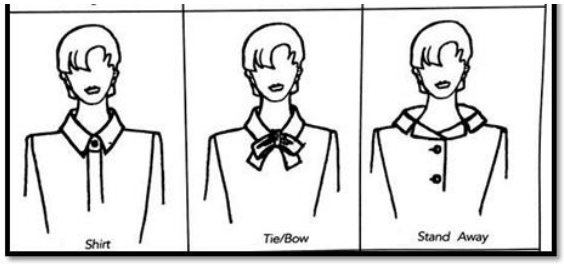

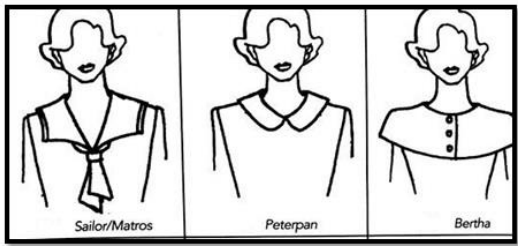

Materi Bagian-bagian Busana

3. Lengan

Lengan adalah bagian dari busana yang menutupi bagian lengan sebagian atau seluruhnya. Penampilan lengan ditentukan oleh posisi lubang lengan , jahitan pada bawah lengan, penambahan pada lengan dan manset. (Goet Poespo,2007:1)

3.1 Macam – macam lengan

Berdasarkan panjangnya lengan dapat dibedakan menjadi :

j. Sleeveless (tanpa lengan)
k. Cape (lengan kepala)
l. Short (lengan pendek)
m. Elbow (sampai siku)
n. ¾ sleeve
o. 7/8 sleeve
p. Bracelet sleeve (sampe pergelangan)
q. Long sleeve (panjang dibawah pergelangan tangan)
r. Extended Sleeve (setengah telapak tangan atau lebih)

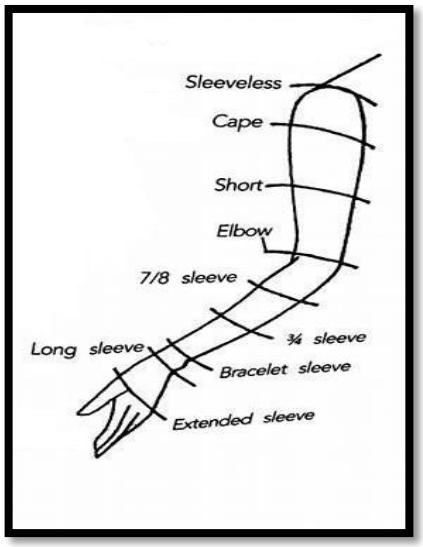

Berdasarkan model dan konstruksinya lengan dapat dibedakan menjadi :

c. Lengan pasang (set in) adalah lengan yang memiliki garis sambungan pada lubang lengan dengan model yang bervariasi.
d. Lengan setali adalah lengan yang sebagian atau seluruhnya menyatu dengan badan.

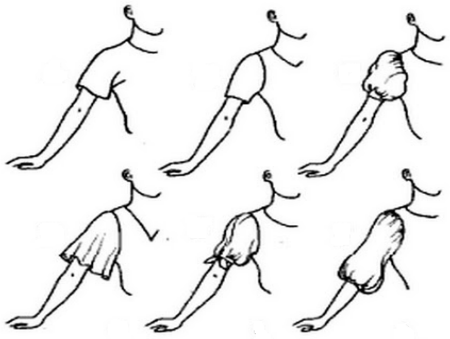

Materi Bagian-bagian Busana

4. Blus

Blus (blouse) adalah bagian dari busana wanita yang terletak pada tubuh bagian atas mulai dari leher hingga garis pinggang. Model dan detil-detil untuk blus sesuai dengan mode yang sedang berlaku, bisa pas badan, lurus, kotak, longgar ataupun baggy (seperti kantung).

4.1 Macam – macam blouse

Blus dibagi menjadi dua kategori, yaitu :

3. *Tuck-in* (dimasukan ke dalam), panjang blus rata-rata 10-18cm dibawah pinggang atau tergantung mode serta penggunaannya.
4. *Over blouse* (blus luar), bisa dimulai dari garis pinggang dan memanjang kebawah sampai paha (tergantung desain dan model busana yang sedang berlaku). Desain blus luar hanya pantas dipakai diluar (pemakaiannya tidak diselipkan)

BAGIAN-BAGIAN BUSANA

Garis Leher
Kerah
Lengan
Blus

BUSANA

Busana merupakan segala sesuatu yang dipakai mulai dari ujung rambut sampai ke ujung kaki. Busana merupakan kebutuhan pokok semua orang, bahkan busana bisa menjadikan identitas diri seseorang yang mencerminkan kepribadian dan status sosial seseorang.

Sebuah desain yang dibuat sebaiknya mudah dibaca dan dapat menjadi pedoman dalam pembuatan suatu pakaian.

Untuk itu sebuah desain busana dan bagian – bagian busana harus digambar secara jelas. Bagian – bagian busana dalam penulisan ini dibatasi pada nama tiap bagian busana dimulai dari garis leher, kerah , lengan dan blus.

GARIS LEHER

Garis leher adalah garis yang membentuk bagian leher sebuah pakaian yang diselesaikan dengan berbagai cara seperti dilapisi menurut bentuk, rompok depun, serip , dipasangkan renda, disulam pinggiran atau penyelesaian lainnya sesuai dengan kemajuan teknologi pada zamannya.

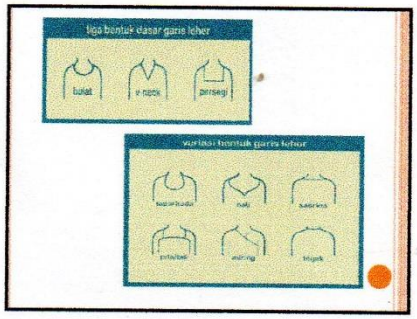

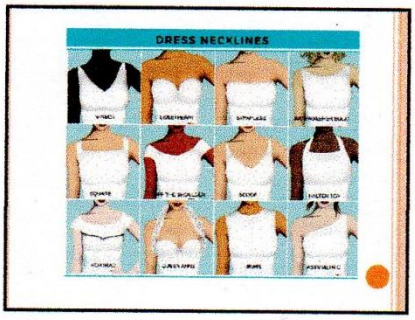

KERAH

Kerah adalah bagian dari busana yang dijahitkan/dipasangkan pada garis leher, kerah memiliki konstruksi dan bentuk yang bervariasi. Kerah dapat berfungsi sebagai *center of interest* (pusat perhatian) untuk menambah keindahan busana serta dapat menutupi dan menonjolkan bentuk muka.

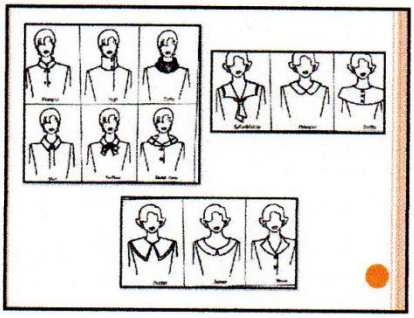

LENGAN

Lengan adalah bagian dari busana yang menutupi bagian lengan sebagian atau seluruhnya. Penampilan lengan ditentukan oleh posisi lubang lengan , jahitan pada bawah lengan, penambahan pada lengan dan manset.

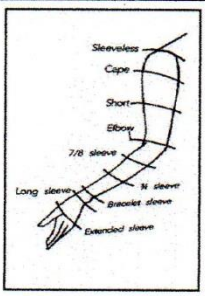

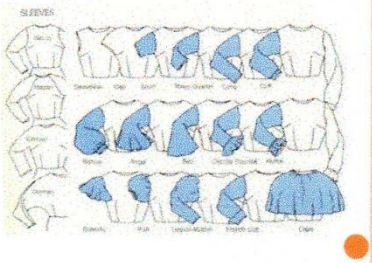

BLUS

Blus (blouse) adalah bagian dari busana wanita yang terletak pada tubuh bagian atas mulai dari leher hingga garis pinggang. Model dan detil-detil untuk blus sesuai dengan mode yang sedang berlaku, bisa pas badan, lurus, kotak, longgar ataupun baggy (seperti kantung)

Bukaan pada blus bisa diletakan pada tengah depan , tengah belakang, pada pundak atau pada bawah lengan. Blus yang terbuat dari bahan elastis bisa tidak memakai bukaan, karena cara memakainya dapat diselipkan lewat kepala dengan mudah sehingga tidak memerluka bukaan.

SEKIAN UNTUK PEMBAHASAN HARI INI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Linda Nurma Shinta, lahir di Singkawang, pada tanggal 26 Agustus 1991, putri ke dua dari lima bersaudara, pasangan dari Bapak Suparlan dan Ibu Meniarti yang bertempat tinggal di Perumahan Tytyan Kencana, Jln. Mulawarman, Blok H2 No. 5, RT 04 RW 004, Bekasi Utara. Kode Pos 17142. Nomor Telepon 081310906502

Riwayat pendidikan formal:

- Sekolah Dasar Negeri Margamulya 7 Bekasi, lulusan tahun 2003
- SMP Negeri 18 Bekasi, lulusan tahun 2006
- SMA Mutiara 17 Agustus Bekasi, lulusan tahun 2009
- Melanjutkan di Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Jakarta, angkatan 2009